

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra eksperimen*. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yangtelah ditetapkan (Sugiyono, 2018:8).

Desain *pra eksperimen* adalah kelompok tunggal, dan tidak ada kelompok kontrol. Sedangkan menurut Hadi, (2015:427) *pre-eksperimen* merupakan suatu rancangan yang terdiri dari satu kelompok perlakuan dengan diberikan uji tanpa adanya kontrol apapun. Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa penelitian pre eksperimen adalah suatu penelitian pada kelompok tunggal yang diberikan uji tanpa adanya kelompok kontrol.

Bentuk desain pre-eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-shot case study*. Menurut pendapat Sugiyono (2018:74) *One-Shot case study* adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok yang diberi *treathment*/perlakuan yang kemudian mengobservasi hasil tersebut. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 Desaian *One Group Pretest Posttest Design*

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: Sugiyono (2018:111)

Keterangan:

O₁ : Preetest (pengamatan awal sebelum penggunaan metode bernyanyi)

X : Penerapan metode bernyanyi

O₂ : Posttest (pengamatan setelah penggunaan metode bernyanyi)

Pola desain *one group pretest–post test* ada pada tabel 3.1 observasi dilakukan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post test*, sedangkan efek *treatment* atau eksperimen dilakukan antara (O1) dan (O2). Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran metode bernyanyi, sedangkan observasi hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengobsevasi nilai perkembangan bahasa anak setelah diberikan *treathment*/perlakuan yaitu metode bernyanyi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini anak-anak yang tergabung dalam kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 orang anak perempuan.

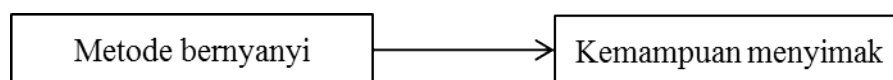
Menurut Arikunto (2015:17) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan dalam menentukan jumlah sampel adalah jumlah murid yang tidak terlalu banyak sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu 20 orang anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2015:112) bahwa jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2015:97). Dalam penelitian ini peneliti mengambil pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik. Maka di sini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas : Metode bernyanyi (X)
- b. Variabel terikat : Kemampuan menyimak (Y)



Gambar 3.1 Skema Penelitian

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan di dalam kelas. Pengambilan data yaitu dengan teknik pokok dan teknik

penunjang. Teknik pokok terdiri dari observasi, sedangkan teknik penunjang dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dengan sistematis fenomena secara langsung ataupun tidak langsung. metode observasi mencatat perilaku yang terjadi dengan cara pengamatan langsung perilaku objek dengan segera untuk memperoleh data yang tidak mampu terungkap melalui komunikasi verbal (Nazir, 2015:175). Menurut Husaini (2016:52), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan partisipatif, karena peneliti ikut serta dalam kegiatan sekaligus sebagai guru yang menerapkan metode bernyanyi. Pengamatan dilakukan oleh guru kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik, observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan setelah diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan metode bernyanyi).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018:142). Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi. Dokumen-dokumen yang dianggap perlu untuk mendukung hasil observasi dan kelengkapan data penelitian seperti RPPH, data anak, data guru, dan data sarana prasarana yang dimiliki TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat atau instrumen diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data. Definisi instrumen itu sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2015:147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi tentang kemampuan menyimak anak yang digunakan oleh pengamat atau observer dengan memberikan nilai atau skor berdasarkan aspek perkembangan kemampuan menyimak. Upaya mencapai tujuan penelitian ini, peneliti membuat beberapa langkah-langkah untuk mempermudah dalam mencapai tujuan tersebut, yaitu:

1. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi pernyataan instrumen ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun. Kisi-kisi pernyataan itu sendiri merupakan indikator yang akan dicatat, diamati, dan ditetapkan pada butir-butir pernyataan yang disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu kemampuan menyimak anak kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik. Adapun kisi-kisi lembar observasi kemampuan menyimak dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Menyimak

Variabel	Indikator
Kemampuan Menyimak	1. Anak dapat mengungkapkan pesan lagu yang dinyanyikan
	2. Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan yang dinyanyikan
	3. Anak menyanyikan kembali dengan benar
	4. Anak mengetahui kata-kata baru dalam bernyanyi
	5. Anak memahami perbedaan kata yang berawalan sama
	6. Anak menceritakan kembali isi lagu

Sumber: Dikembangkan dari Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

2. Penyusunan Butir Instrumen

Butir pernyataan instrumen dibuat berdasarkan indikator yang terdapat pada aspek kemampuan menyimak anak yang berjumlah enam aspek yang telah dipilih. Berikut ini adalah tabel pernyataan peningkatan kemampuan menyimak anak.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian kemampuan menyimak Anak Kelompok B

Tingkat Ketercapaian	Penilaian		Deskripsi
	Skor	Ket	
Anak dapat mengungkapkan pesan lagu yang dinyanyikan oleh guru	4	BSB	Anak mampu dalam mengungkapkan pesan lagu yang dinyanyikan oleh guru (5-7)
	3	BSH	Anak dapat mengungkapkan (3-4) pendapat dari lagu yang dinyanyikan oleh guru
	2	MB	Anak mulai dapat mengungkapkan (1-2) pendapat dari lagu yang dinyanyikan oleh guru
	1	BB	Anak belum dapat mengungkapkan pendapat dari lagu yang dinyanyikan oleh guru
Anak menjawab pertanyaan dengan tepat sesuai dengan yang dinyanyikan	4	BSB	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru (5-7) pertanyaan
	3	BSH	Anak dapat menjawab pertanyaan dari guru (3-4) pertanyaan
	2	MB	Anak mulai dapat menjawab pertanyaan dari guru (1-2) pertanyaan
	1	BB	Anak belum dapat menjawab pertanyaan dari guru (0)
Anak menyanyikan kembali dengan benar	4	BSB	Anak dapat menyanyikan lagu sampai selesai
	3	BSH	Anak dapat menyanyikan lagu dengan motivasi dari guru
	2	MB	Anak dapat menyanyikan kembali dengan bimbingan guru secara berulang
	1	BB	Anak belum dapat menyanyikan kembali lagu yang sudah dinyanyikan
Anak mengetahui kata-kata baru dalam bernyanyi	4	BSB	Anak mampu mengetahui kata-kata baru dari bernyanyi (5-7) kata
	3	BSH	Anak dapat mengetahui kata-kata baru dari bernyanyi (3-4) kata
	2	MB	Anak mulai mengetahui kata-kata baru dari lagu yang dinyanyikan (1-2) kata
	1	BB	Anak belum mengetahui kata-kata baru dari lagu yang dinyanyikan (0)

Anak memahami perbedaan kata yang berawalan sama	4	BSB	Anak mampu membedakan seluruh kata yang berawalan sama dalam lirik lagu
	3	BSH	Anak mampu membedakan sebagian kata yang berawalan sama dalam lirik lagu
	2	MB	Anak mampu membedakan beberapa kata yang berawalan sama dalam lirik lagu
	1	BB	Anak tidak mampu membedakan kata yang berawalan sama dalam lirik lagu
Anak menceritakan kembali isi lagu	4	BSB	Anak mampu menceritakan kembali isi lagu dengan benar
	3	BSH	Anak mampu menceritakan kembali isi lagu dengan benar tetapi tidak lengkap
	2	MB	Anak mampu menceritakan kembali isi lagu dengan benar atas bantuan guru
	1	BB	Anak sama sekali tidak mampu menceritakan kembali isi lagu yang dinyanyikan

Sumber: Format Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Keterangan Nilai:

Kriteria	Kode Bintang	Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	★★★★	4
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	★★★	3
Mulai Berkembang (MB)	★★	2
Belum Berkembang (BB)	★	1

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik non-parametrik, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mencari nilai rata-rata (mean) digunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:70) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

- Untuk menentukan standar deviasi (s) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2014:94) berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- c. Setelah di tabulasikan kedalam daftar distribusi frekwensi. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus berikut (Sudjana, 2014:125):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md = Mean dari deviasi (d) antara pengamatan awal dengan akhir

xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = Banyaknya subjek

df = atau db adalah N – 1.

- d. Pengujian hipotesis, dalam penelitian ini adalah harga t yang diperoleh (t-hitung) tersebut dibandingkan dengan harga t dalam tabel nilai persen untuk distribusi (t-tabel). Kriteria Pengujian: Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dilain pihak H_a diterima, dan terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan 5%. dengan peluang t ($\alpha = 5\% = 0,05$) dan dk = $(n - 1)$. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a: \mu > \mu_0$ Metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah.

$H_0: \mu = \mu_0$ Metode bernyanyi tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun TK Aisyiah Bustanul Athfalarul Pertik Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah.